



FOTO: FOTO: ELANO KHARISMA DWIWANGGA/RADAR JOGJA

SUARA SUPORTER: Spanduk tuntutan mundur pelatih PSIM Jogja Imran Nahumary terpasang di Wisma PSIM, Baciro, kemarin (6/9). Pembentangan spanduk ini dilakukan suporter buntut permainan kurang memuaskan performa PSIM Jogja.

Kecewa, Suporter Suarakan Imran Out

JOGJA, Radar Jogja - Suara-suara kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap kinerja Pelatih PSIM Jogja Imran Nahumary semakin kencang disuarakan para suporter. Itu menyusul hasil yang kurang memuaskan tim berjudul Laskar Mataram itu di awal kompetisi Liga 2 2022/2023.

Menyusul ramai di media sosial, desakan agar Imran *out* disampaikan terang-terangan lewat spanduk. Terbaru, sejak kemarin (6/9) pagi, sejumlah spanduk terpasang di Kompleks Wisma PSIM Jogja, Baciro. Sebuah spanduk bertuliskan "Imran Out" berukuran 3x1 dipasang di salah satu bangunan di sisi timur. Di sisi kanan dan kiri ada spanduk berisi tulisan yang ditujukan kepada manajemen PSIM. Yakni, "Yakin Liga 1? Nek Mainmu Ngonu" dan "Wes Luweh Awuren Ron!!!".

Munculnya spanduk-spanduk ini disinyalir sebagai kritik terhadap PSIM Jogja



sejauh ini. "Dari dua laga yang dilakoni, PSIM mengemas dua poin hasil dua kaliimbang dan belum mengemas kemenangan. Namun, bukan hasil itu semata-mata yang menjadi sorotan. Tetapi performa tim yang belum maksimal dan secara khusus tumpuhnya lini depan. Apalagi jika itu dibanding-bandingkan dengan kompetitor lain. Sebelumnya, usai laga kontra Nusantara

United di Stadion Moch Soebroto, Magelang (5/9) yang berakhir 0-0, Imran meminta maaf lantaran timnya tidak bisa meraih kemenangan. Sekaligus gagal memberikan kado indah di HUT ke 93 PSIM Jogja. "Kami minta maaf tidak bisa memberikan tiga poin. Ini sekaligus jadi evaluasi agar lebih baik lagi ke depan," kata pelatih asal Tulehu, Maluku itu. (cr5/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005